

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Konflik Interpersonal dan Norma Sosial terhadap Stres Kerja pada Dosen FKIP Universitas Jambi disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan konflik interpersonal terhadap stress kerja pada dosen FKIP Universitas Jambi. Hal ini memberikan makna bahwa stress kerja disebabkan oleh tingginya konflik interpersonal. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi konflik interpersonal maka semakin tinggi stress kerja pada dosen FKIP Universitas Jambi
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan norma sosial terhadap stress kerja pada dosen FKIP Universitas Jambi. Hal ini memberikan makna bahwa rendahnya stress kerja disebabkan oleh tingginya norma sosial. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi norma sosial maka semakin rendah stress kerja pada dosen FKIP Universitas Jambi
3. Terdapat pengaruh secara simultan konflik interpersonal dan norma social terhadap stress kerja pada dosen FKIP Universitas Jambi. Pengaruh konflik interpersonal dan norma sosial terhadap stress kerja pada dosen sebesar 42% dan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

1.2 Implikasi

Temuan pada penelitian ini memiliki implikasi penting bagi Universitas Jambi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa konflik interpersonal pada dosen FKIP Universitas Jambi berada pada kategori tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa masih terdapat masalah mengenai hubungan antar dosen di lingkungan kerja, sehingga pihak Universitas Jambi harus terus memperhatikan masalah konflik interpersonal dosen terkait dari segi masalah komunikasi, hubungan pribadi, maupun struktur organisasi yang akan menimbulkan stress kerja, karena masalah konflik interpersonal memiliki pengaruh terhadap stress kerja, semakin tinggi konflik interpersonal seseorang maka stress kerja dosen meningkat juga.
2. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa norma sosial pada dosen FKIP Universitas Jambi berada pada kategori sedang. Maka dapat dikatakan bahwa norma sosial masih belum optimal diterapkan oleh dosen di lingkungan kerjanya. Sehingga semua dosen harus selalu menaati peraturan-peraturan yang ada di dalam organisasi FKIP Universitas Jambi. Dengan adanya aturan-aturan dalam berorganisasi akan membuat individu lebih baik lagi dalam perilaku-prilakunya sesuai pedoman yang ada pada organisasi tersebut sehingga akan mengurangi stress kerjanya. Semakin tinggi norma sosial, maka semakin berkurang stress kerja seseorang.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Universitas Jambi

Disarankan untuk pihak Universitas Jambi untuk lebih konsisten dalam memperhatikan nilai-nilai organisasi, memperhatikan suasana ditempat kerja agar sesuai apa yang diharapkan dosen

2. Dosen Universitas Jambi

Disarankan untuk Dosen Universitas Jambi untuk lebih menerima perbedaan pendapat antar rekan demi tercapainya tujuan organisasi. Selain itu, disarankan kepada dosen untuk selalu bertegur sapa dan saling mengobrol agar tali silaturahmi antar dosen tetap terjaga

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti mengenai variabel stress kerja yang sama atau serupa diharapkan untuk meneliti dengan variabel bebas yang berbeda guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi stress kerja.